

PENGARUH LAMA PEMAPARAN DEBU KAYU TERHADAP KONDISI FUNGSI PARU
(FVC, FEV-1, %FEV-1/FVC) PEKERJA WANITA BAGIAN PRODUKSI PT ALBASIA
BHUMIPHALA PERSADA KABUPATEN TEMANGGUNG 1998

AMIRUDIN -- E.001940004
(1999 - Skripsi)

Debu dalam konsentrasi rendah bila dihisap oleh manusia terus menerus dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kelainan pada saluran napas yang berupa restriksi, obstriksi, ataupun kombinasi keduanya. Pemaparan debu organik pada umumnya akan menyebabkan obstruksi pada saluran napas yang ditunjukkan dengan penurunan %FEV-1/FVC.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lama pemaparan (lama kerja) dengan kondisi fungsi paru (PFC, FEV-1, %FEC-1/FVC) pekerja wanita bagian produksi PT Albasia Bhumiphala Persada (ABP) Kabupaten Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatory bersifat menjelaskan suatu hubungan antara lama terpapar debu kayu dengan kondisi fungsi paru) pada pekerja wanita PT ABP Kabupaten Temanggung dengan sampel 30 responden yang merupakan total populasi dan lama kerja berkisar antara 17 bulan sampai 98 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang bermakna antara lama kerja dengan penurunan fungsi paru apa derajat kepercayaan 5%. setelah dibandingkan dengan standart fungsi paru menurut rekomendasi ATS 1987 untuk orang Indonesia menunjukkan bahwa rata-rata pekerja wanita bagian produksi di perusahaan tersebut masih diatas nilai normal terendah (NNT) sehingga dapat dikatakan nilai FVC, FEV-1 dan %FEV-1/FVC pekerja masih dalam keadaan normal. Hanya sebagian kecil yang mengalami gangguan restriktif (8 orang) dan nilai FVC, FEV-1 yang dinilainya dibawah NNT sejumlah 5 orang. Tidak adanya hubungan ini dimungkinkan karena dalam penelitian ini tidak dilakukan pengukuran debu sehingga tidak diketahui secara pasti konsentrasi debunyam juga karena keragaman sampel yang kurang bervariasi.

Kata Kunci: KAPASITAS VITAL PAKSA (FVC)